

PENDAMPINGAN PENGENDALIAN KEUANGAN UMKM KOTA TASIKMALAYA DENGAN PUNYUSUNAN LAPORAN BERBASIS INTERNET FINANCIAL REPORT (IFR)

Evilia Sri Yuniar^{1*}, Agus
Supriatman²

¹)Program Studi Manajemen,
Universitas Perjuangan Tasikmalaya
²)Program Studi Teknologi Informasi,
Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Article history

Received : 16 November 2022

Revised : 19 November 2022

Accepted : 22 Desember 2022

*Corresponding author

Evilia Sri Yuniar

Email : Evilia@unper.ac.id

Abstrak

Pengendalian keuangan merupakan bagian yang sangat penting untuk sebuah usaha termasuk UMKM. Proses pengendalian keuangan UMKM tidak bisa dilakukan menggunakan teknologi atau mesin tetapi pada era ini teknologi dapat membantu dan memudahkan proses ketercapaian pengendalian yang efektif dan efisien. Misalnya pada penggunaan teknologi untuk mencatat sebuah transaksi. Penggunaan buku sebagai catatan keuangan bukanlah hal yang tidak baik tetapi dengan perkembangan teknologi informasi saat ini sudah sangatlah pesat, terlebih dengan digalangkannya Era Revolusi Industri 4.0 yang erat kaitannya dengan istilah Transformasi Digital sehingga menuntut pelaku sektor UMKM untuk dapat beradaptasi terhadap perkembangan tersebut agar dapat memperkuat eksistensinya. Penyusunan laporan keuangan dan pengendalian berbasis Internet Financial Report (IFR) sangat berguna untuk mendapatkan informasi dan menerapkan strategi dengan tepat untuk mempertahankan eksistensinya dalam menjalankan usaha UMKM di era sekarang. Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk upaya pengendalian UMKM khususnya *Coffee By Karsa*. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pemahaman manajemen keuangan, pelatihan dan pendampingan. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini UMKM *Coffee By Karsa* lebih mampu mengendalikan keuangannya dan lebih terstruktur dalam penyusunan laporan keuangan karena dimudahkan dengan penggunaan teknologi berbasis Internet Financial Report (IFR).

Kata Kunci: UMKM; Pengendalian Keuangan; *Internet Financial Report*.

Abstract

*Financial control is a significant part of a business, including MSMEs. Controlling MSME finances cannot be carried out using technology or machines. However, in the current era, technology can help and facilitate achieving effective and efficient control. For example, in the use of technology to record a transaction. The use of books as financial records is a good thing. However, with the current development of information technology, it has been very rapid, especially with the echoes of the Industrial Revolution 4.0 Era, which is closely related to the term Digital Transformation, which requires MSME sector actors to be able to adapt to these developments in order to strengthen their existence. Preparing financial reports and controls based on the Internet Financial Report (IFR) is very useful for obtaining information and implementing the right strategy to maintain its existence in running the MSME business in the current era. This community service is carried out to control MSMEs, especially *Coffee By Karsa*. The method used in this service is to provide an understanding of financial management, training, and mentoring. The results of this community service *Coffee By Karsa* MSMEs are able to control their finances and are more structured in compiling financial reports because they are facilitated by the use of Internet Financial Report (IFR)-based technology.*

Keywords: MSME; Financial Control; IFR

Copyright © 2023 Evilia Sri Yuniar & Agus Supriatman

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan usaha (bisnis) yang umumnya dilakukan oleh masyarakat dalam skala rumah tangga. Perkembangan UMKM di Indonesia cukup pesat apabila dilihat dari jumlah UMKM yang terus bertambah. Hanya saja secara umum dalam aspek keuangan banyak pelaku UMKM belum sadar akan pentingnya pengendalian keuangan. Misalnya kebijakan dalam penggunaan kas dan pengendalian dalam perencanaan penggunaan keuangan. Pengendalian keuangan wajib dimiliki oleh

setiap pelaku usaha khususnya UMKM agar mampu mengelola keuangan dengan baik dan sehat untuk keberlangsungan usaha jangka panjang. Menurut (Tanan & Dhamayanti, 2020) menemukan bahwa kebanyakan pelaku UMKM belum bisa memisahkan antara uang yang digunakan dalam pengelolaan usaha dan uang yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga kondisi keuangan usaha dan keluarga sering digabungkan.

Penyusunan laporan keuangan adalah proses yang harus dilakukan setiap bisnis, termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Informasi dalam laporan keuangan akan berguna bagi pemiliknya dan pemangku kepentingan sehingga mereka dapat memantau dan mengevaluasi kinerja bisnis mereka dan berkreasi dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan keberlanjutan bisnis pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Penggunaan Internet of Things (TOT), semua kegiatan termasuk bisnis dan pelaporan keuangan, dalam praktiknya sebagian besar UMKM masih diperlukan beberapa tahapan untuk mencapai tahapan kesiapan mengadopsi kemajuan teknologi informasi untuk membantu proses bisnisnya (Suharyono, 2021).

Pengendalian keuangan merupakan bagian yang sangat penting untuk sebuah usaha termasuk UMKM. Pengendalian laporan keuangan dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap pendapatan suatu perusahaan, dimana laporan keuangan harus dilaporkan setiap periode akuntansi, untuk mengetahui berapa besar pendapatan dan pengeluaran, untuk digunakan sebagai informasi bagi pihak yang membutuhkannya (Rahmayuni, 2017). Informasi keuangan yang dihasilkan dari proses manajemen keuangan dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan (Farwitawati, 2018).

Proses pengendalian keuangan UMKM tidak bisa dilakukan menggunakan teknologi atau mesin tetapi pada era ini teknologi dapat membantu dan memudahkan proses ketercapaian pengendalian yang efektif dan efisien. Misalnya pada penggunaan teknologi untuk mencatat sebuah transaksi. Penggunaan buku sebagai catatan keuangan bukanlah hal yang tidak baik tetapi dengan perkembangan teknologi informasi saat ini sudah sangatlah pesat, terlebih dengan digaungkannya Era Revousi Industri 4.0 yang erat kaitannya dengan istilah Transformasi Digital sehingga menuntut pelaku sektor UMKM untuk dapat beradaptasi terhadap perkembangan tersebut agar dapat memperkuat eksistensinya. Menurut (Kurniawan, 2020). Di era teknologi IT dan teknologi berbasis Internet (IoT), menggunakan teknologi Android yang dapat diakses dimana saja merupakan kebutuhan dasar manusia. Aplikasi pembukuan berbasis internet dapat digunakan sebagai cara untuk mencatat arus kas masuk dan keluar, mudah digunakan dan cocok untuk pelaku usaha kecil dan menengah (Indriyawati & Widodo, 2021). Dengan beralih mencatat transaksi bisnis ke sistem menggunakan teknologi informasi, pelaku UMKM diharapkan dapat mengarsipkan catatan transaksinya dengan baik. Hal ini tentu saja dapat memudahkan juga dalam pengendalian internal keuangan, karena ketika transaksi sampai dengan laporan keuangan menggunakan teknologi dapat meminimalisir kesalahan dan kekeliruan pencatatan secara manual dan ketika adanya teknologi dapat mempercepat proses laporan keuangan sehingga apabila ada masalah keuangan dapat ditangani dan dikendalikan dengan cepat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan software akuntansi online secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas pencatatan laporan keuangan oleh UMKM (Yusuf, 2021).

Cofee By Karsa adalah salah satu bisnis UMKM di Kota Tasikmalaya yang telah beroperasi selama empat tahun belum menerapkan teknologi dalam bisnisnya khususnya penyusunan laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual mulai dari anggaran persediaan bahan baku, bahan setengah jadi sampai produk yang siap untuk dijual. Penyusunan laporan keuangan dan pengendalian berbasis Internet Financial Report (IFR) sangat berguna untuk mendapatkan informasi dan menerapkan strategi dengan tepat untuk mempertahankan eksistensinya dalam menjalankan usaha UMKM di era sekarang. Pengalaman Cofee By Karsa dalam kemajuan teknologinya pernah melakukan laporan berbasis teknologi dengan membeli aplikasi sebagai pencatatan keuangan tetapi dalam hal ini pembelian aplikasi tidak efektif untuk keuangan UMKM Cofee By Karsa karena dirasa pengeluaran membengkak hanya untuk pembelian aplikasi dan pengoperasionalan aplikasi yang dilakukan oleh orang lain karena dirasa sulit dan rumit. Sehingga pemilik

Cofee By Karsa tidak dapat langsung mengendalikan keuangannya secara optimal karena harus melalui orang yang dapat menggunakan aplikasi tersebut.

Kelangsungan usaha Cofee By Karsa sangat ditentukan oleh pertumbuhan jumlah pelanggan. Semakin banyak pelanggan semakin besar pula jumlah transaksi jual atau beli sehingga sangat di perlukan penyusunan laporan berbasis Internet Financial Report (IFR) untuk mengefektifkan usahanya sehingga tidak diperlukan lagi pencatatan manual yang menyita waktu dan penumpukan dokumen. Banyaknya transaksi keuangan akan semakin sulit dalam melakukan pencatatan laporan. Kegiatan pencatatan keuangan usaha/pelaporan keuangan tidak dilakukan karena dianggap terlalu sulit, merepotkan, dan karena faktor ketidaktahuan akan pentingnya melakukan pengelolaan keuangan (Safrianti et al., 2021). Berdasarkan keterangan dari pemilik jumlah konsumen mulai meningkat seiring dengan meredanya isu covid 19 dan perekonomian yang semakin membaik Cofee By Karsa mulai bangkit dalam peningkatan daya jualnya sehingga transaksi dan omzet semakin meningkat. Semakin banyak transaksi penjualan juga diperlukannya strategi dalam pengendalian keuangan agar tidak terjadi kerugian akibat tidak terkendalinya arus kas masuk dan keluar. Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk menambah pemahaman pemilik UMKM supaya mampu mengelola dan mengendalikan keuangannya secara optimal. Sehingga penting untuk melakukan pelatihan dan pengendalian keuangan mitra untuk mencapai keuangan yang optimal.

Sebagian besar peserta khususnya mitra UMKM mengalami peningkatan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi. Pentingnya membuat catatan atau laporan keuangan bisnis dan bekal mitra dengan keterampilan melalui pelatihan agar dapat menghasilkan laporan keuangan dengan mudah, efisien dan efektif (Soejono et al., 2020)

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara memberikan pemahaman tentang manajemen keuangan, pelatihan dan pengendalian keuangan. Adapun tahapannya adalah: tahap pertama adalah tahap persiapan. Dalam tahap ini kami mengunjungi UMKM produsen kopi dengan bersosialisasi membantu pemahaman penyusunan laporan keuangan pada pemilik Cofee By Karsa. Kemudian Kami berdiskusi perihal permasalahan keuangan yang dihadapi dan memperkenalkan teknologi Internet Financial Report (IFR).

Tahap kedua, mulai Menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi/Internet Financial Report (IFR). *Internet Financial Report (IFR)* adalah tindakan yang dilakukan suatu perusahaan dalam pengelolaan kegiatan keuangannya dengan menggunakan teknologi internet (Sukmadilaga et al., 2019).



Gambar 1. Diagram alur perancangan aplikasi pengelola keuangan (Sukmadilaga et al., 2019)

Tahap ketiga, yaitu tahap pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi berbasis Internet Financial Report (IFR) dan melakukan pengendalian terhadap laporan keuangan yang telah disusun. Pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis Internet Financial Report (IFR) dilakukan dengan pendampingan pencatatan transaksi melalui aplikasi, pengendalian asset dan lebih mengembangkan penggunaan Internet Financial Report.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan beberapa tahapan. Adapun tahapannya adalah:

1. Tahap pertama yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tahap persiapan. Kami melakukan survei ulang kepada mitra pengabdian ini (Cofee By Karsa), membuat janji akan tempat dan waktu dan membahas permasalahan-permasalahan UMKM yang dihadapi agar tercapai pengendalian yang efektif dan efisien. Sebelum pada pengendalian tim pengabdian kami menyampaikan materi manajemen keuangan dan memperkenalkan *Internet Financial Report* (IFR) supaya UMKM lebih mudah dalam penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi dengan tujuan memaksimalkan pengendalian keuangan. Sosialisasi pemahaman manajemen keuangan dan sosialisasi *Internet Financial Report* dibagi ke dalam dua waktu. Materi yang pertama diberikan adalah manajemen keuangan sebagai dasar bahwa pemahaman sangat penting bagi kegiatan usaha untuk mencapai titik optimal. Kemudian dilanjutkan dengan pemahaman *Internet Financial Report* yang bertujuan untuk membantu proses dalam pengelolaan dan pengendalian keuangan UMKM Cofee By Karsa untuk mencapai kegiatan usaha yang efektif dan efisien.



Gambar 2. Penyampaian Materi *Internet Financial Report* (IFR)

2. Tahap kedua, pelatihan *Internet Financial Report* (IFR) kepada pemilik dan staff bagian keuangan. Pelatihan pengendalian dilakukan oleh tim keuangan dosen dan mahasiswa sesuai dengan bidangnya, penerapan sistem *Internet Financial Report* (IFR) didampingi oleh dosen dan tim mahasiswa prodi Teknologi Informasi (TI). Penyusunan laporan keuangan berbasis *Internet Financial Report* diakses melalui *google form* yang terkoneksi dengan internet untuk menginput akun – akun yang biasa digunakan oleh pemilik Cofee By Karsa. *Internet Financial Report* diakses oleh staff dan pemilik, tetapi ada beberapa yang hanya dapat diakses oleh pemilik UMKM saja. Sehingga dalam hal ini kami menyediakan dua akun *google form* untuk kebutuhan staff bagian keuangan dan untuk pemilik UMKM. Staff bagian keuangan hanya diberikan akses untuk menginput transaksi – transaksi penjualan dan transaksi pembelian untuk kebutuhan operasional UMKM. Untuk pemilik diberikan akses lebih leluasa yaitu dapat membuka bagian transaksi dan melihat akun-akun serta mengakses sesuai dengan kebutuhannya sehingga lebih leluasa dalam pengendalian. Hal ini akan lebih mudah dalam melakukan pengendalian. Pelatihan dilakukan secara berulang dengan mengasumsikan berbagai kasus yang biasanya ditemui dalam penginputan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Sehingga apabila selesai pendampingan dan pelatihan ini pemilik UMKM sudah paham bagaimana cara mengatasi kendala keuangannya dan paham dengan penggunaan sistem yang telah digunakan.
3. Tahap ketiga yaitu tahap pendampingan. Tahap ini merupakan tahapan akhir yaitu pendampingan pengendalian. Pendampingan dilakukan selama 3 bulan untuk melihat berapa banyak transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan akhir yang berbasis *Internet Financial Report* (IFR) kemudian melakukan beberapa perbaikan. Proses pendampingan pengendalian meliputi pengendalian asset, penggunaan modal sendiri dan perencanaan pembelian bahan baku. Pengendalian asset dalam hal ini lebih mengefektifkan asset-asset yang dimiliki dan lebih membatasi pengambilan dan untuk kebutuhan pribadi sehingga tidak lagi menggabungkan keuangan pribadi dengan keuangan usahanya. Tindakan yang dilakukan ketika pembuatan laporan keuangan dan pengendalian beberapa asset yang tidak

digunakan secara optimal. Adapun pengendalian keuangan yang ditemukan pada UMKM Cofee By Karsa yaitu perputaran modal dan arus kas yang belum maksimal.



Gambar 3. Pelatihan Penyusunan Laporan Berbasis IFR



Gambar 4. Pendampingan Laporan Berbasis IFR dan Pengendalian

Hasil dari pendampingan laporan keuangan berbasis *Internet Financial Report* setelah di evaluasi oleh tim keuangan dan tim dari Teknologi Informasi cukup memudahkan pemilik UMKM dalam membuat pemasukan dan pengeluaran keuangan yang dilakukan. Menurut keterangan pemilik UMKM proses pencatatan transaksi lebih mudah, efektif dan efisien. Tidak perlu lagi menggunakan aplikasi berbayar dan lebih mampu mengendalikan kas serta asset-asetnya. Hanya saja dalam membuat tampilan laporan keuangan masih dianggap sulit karena harus di ubah dan menambahkan sub-sub akun ke dalam *google form* sehingga dibutuhkan pendampingan lebih lanjut dalam menambahkan *form* yang baru.

KESIMPULAN

UMKM Cofee By Karsa lebih mudah dalam penginputan transaksi dengan menggunakan aplikasi *Internet Financial Report* (IFR) dan lebih tersusun secara laporan serta lebih efektif dan efisien dari segi biaya karena *Internet Financial Report* (IFR) hanya perlu menggunakan kuota internet saja tanpa harus membayar atau membeli sebuah aplikasi. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini UMKM Cofee By Karsa lebih paham dan mampu mengendalikan keuangan usahanya dengan adanya pelatihan dan pendampingan selama tiga bulan ini. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat membantu UMKM dalam menghadapi revolusi industri 4.0. karena dengan adanya teknologi pelaku usaha UMKM mampu mempertahankan eksistensinya dalam manajemen keuangan serta lebih optimal dalam pengendalian keuangan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kepada pihak Yayasan Universitas Siliwangi, LP2M Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang memfasilitasi kami dan memberikan arahan untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat, Mitra UMKM Cofee By Karsa yang telah bersedia menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini, seluruh tim dosen dan mahasiswa yang ikut serta dalam pengabdian masyarakat ini, dan kepada perangkat Desa setempat yang telah mengizinkan dan seluruh pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini.

PUSTAKA

- Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan kota Pekanbaru. *Prosiding Sembadha*, 1, 225–229. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>
- Indriyawati, H., & Widodo, D. E. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Pembukuan Online Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Kecamatan Pedurungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(2), 127–134. <https://doi.org/10.23960/JPKMT.V2I2.29>
- Kurniawan, P. S. (2020). Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi bagi Pelaku UMKM di Desa Belatungan, Pupuan, Bali. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(4), 440–446. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/3981/3735>
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada Ukm. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 93–99.
- Safrianti, S., Puspita, V., & Hazairin, U. (2021). Peran Manajemen Keuangan UMKM di Kota Bengkulu sebagai Strategi pada Masa New Normal Covid-19. *Creative Research Management Journal*, 4(1), 61–76. <https://doi.org/10.32663/CRMJ.V4I1.1923>
- Soejono, F. (Fransiska), Sunarni, T. (Theresia), Kusmawati, K. (Kusmawati), Samuel, S. (Sony), & Angeliana, W. (Wenny). (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Bukukas untuk Laporan Keuangan Usaha. *Logista*, 4(2), 210–219. <https://doi.org/10.25077/LOGISTA.4.2.210-219.2020>
- Suharyono. (2021). Penerapan Software Akuntansi Pada UMKM Ferolas. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 10(1), 1–6. <https://doi.org/10.32520/JAK.V10I1.1640>
- Sukmadilaga, C., Sudrajat, Putra, D. M., Khasana, U., Ferina, I. S., Sagara, Y., & Musaffi, A. M. (2019). *Internet Financial Reporting : Laporan Keuangan Berbasis Teknologi*.
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173–185. <https://doi.org/10.37680/AMALEE.V1I2.408>
- Yusuf, F. (2021). *Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online Terhadap Kualitas Pencatatan Laporan Keuangan Pada Ukm (Studi Pada Ukm Jenis Coffee Shop Di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang)*.

Format Sitasi: Yuniar, E.S., & Supriatman A. (2023). Pendampingan Pengendalian Keuangan UMKM Kota Tasikmalaya Dengan Penyusunan Laporan Berbasis Internet Financial Report (IFR). *Reswara. J. Pengabdian Kpd. Masy.* 4(1): 561-567. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2525>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))